



## Pengaruh Budaya Organisasi dan Komunikasi Interpersonal terhadap Kinerja Guru di SMP Cendana Riau

Viony Syafitra<sup>1</sup>, Daeng Ayub Natuna<sup>2</sup>, Muryanti<sup>3</sup>, Wilasari Arien<sup>4</sup>, Dian Oktary<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

Email: [vionysyafitra@lecturer.unri.ac.id](mailto:vionysyafitra@lecturer.unri.ac.id)<sup>1</sup>, [daengayub@lecturer.unri.ac.id](mailto:daengayub@lecturer.unri.ac.id)<sup>2</sup>, [muryanti@lecturer.unri.ac.id](mailto:muryanti@lecturer.unri.ac.id)<sup>3</sup>, [wilasariarien@lecturer.unri.ac.id](mailto:wilasariarien@lecturer.unri.ac.id)<sup>4</sup>, [dianoktary@lecturer.unri.ac.id](mailto:dianoktary@lecturer.unri.ac.id)<sup>5</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh budaya organisasi dan komunikasi interpersonal baik secara simultan maupun secara partial terhadap kinerja guru. Populasi dari penelitian adalah guru SMP Cendana Pekanbaru dan SMP Cendana Mandau yang berjumlah 34 orang dan semua diteliti (sensus). Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer untuk variabel budaya organisasi dan komunikasi interpersonal yang bersumber dari guru SMP Cendana Riau dengan menggunakan kuisisioner dan data sekunder untuk variabel kinerja guru yang bersumber dari Kepala Sekolah SMP Cendana Riau dengan teknik dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan path analisis dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya organisasi dan komunikasi interpersonal berpengaruh terhadap kinerja guru baik secara simultan maupun secara partial.

**Kata Kunci:** *Budaya Organisasi, Komunikasi Interpersonal, Kinerja Guru*

### Abstract

This study aims to examine and analyze the influence of organizational culture and interpersonal communication simultaneously and partially on teacher performance. The population of the study were 34 teachers of SMP Cendana Pekanbaru and SMP Cendana Mandau and have been researched (census). Type of data on this study is primary data for organizational culture variables and interpersonal communication sourced from Cendana Riau Middle School teachers used questionnaires and secondary data for teacher performance variables sourced from the Principal of Cendana Riau Middle School with documentation technique. The data analysis technique on this study used path analysis supported by SPSS. The results of this study indicated that organizational culture and interpersonal communication influenced on teacher performance simultaneously and partially.

**Keywords:** *Organizational Culture, Interpersonal Communication, Teacher Performance*

### PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, kinerja guru merupakan hasil yang dicapai guru dengan melakukan tugas berdasarkan keterampilan, pengalaman dan kompetensi, serta penggunaan waktu dalam proses pembelajaran di sekolah. Kinerja guru akan baik jika guru melakukan unsur-unsur yang terdiri dari loyalitas dan komitmen yang besar terhadap tugas mengajar, menguasai dan penciptaan materi pembelajaran, disiplin dalam mengajar, kecerdasan emosional dan kemampuan berkomunikasi secara interpersonal, kreativitas dalam melakukan pengajaran, bekerja sama dengan penduduk sekolah, kepribadian yang menjadi contoh bagi

siswa, kepribadian yang baik, jujur dan objektif dalam memimpin siswa dan bertanggung jawab atas tugas tersebut.

Berdasarkan hasil observasi ke sekolah serta wawancara dengan salah satu pimpinan, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, pada awal semester 2019/2020, terlihat beberapa masalah yang mengindikasikan bahwa kinerja guru masih perlu ditingkatkan lagi. Permasalahan yang tampak, yaitu: 1) kurang kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran / cenderung monoton, 2) pembuatan perangkat yang belum maksimal, 3) kedisiplinan dalam pekerjaan masih rendah, seperti penyelesaian administrasi perangkat pembelajaran, terlambat masuk kelas yang akan berpengaruh pada proses pembelajaran, dan 4) adanya kelompok-kelompok guru kurang peka dengan sekolah yang berpengaruh pada komunikasi dan lingkungan sekolah. Menurut Mulyasa (2013) yang mempengaruhi kinerja guru adalah budaya organisasi dan komunikasi interpersonal.

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah budaya organisasi dan komunikasi interpersonal secara simultan dan parsial mempengaruhi kinerja guru di SMP Cendana Riau. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh budaya organisasi dan komunikasi interpersonal baik secara simultan maupun secara partial terhadap kinerja guru di SMP Cendana Riau.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Objek penelitian ini adalah kinerja guru, budaya organisasi, dan komunikasi interpersonal. Kinerja guru adalah kemampuan dan usaha guru untuk melaksanakan tugas pembelajaran sebaik-baiknya dalam perencanaan program pengajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran dengan indikator kualitas kerja, kecepatan/ketetapan kerja, inisiatif dalam kerja, kemampuan kerja, dan komunikasi. Budaya organisasi adalah nilai, norma-norma, keyakinan dan sikap bersama di dalam organisasi atau kelompok yang disepakati bersama mulai dari inti manajemen sampai kepada karyawan terbawah dalam mewujudkan visi organisasi dan berfungsi sebagai identitas organisasi dengan indikator inovasi dan pengambilan risiko, perhatian terhadap detail, orientasi hasil dan tim, agresivitas, dan stabilitas. Komunikasi interpersonal adalah interaksi tatap muka antar dua atau beberapa orang, dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima dapat menanggapi secara langsung pula. Komunikasi interpersonal adalah suatu *action oriented* yaitu suatu tindakan yang berorientasi pada tujuan tertentu dengan indikator keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesamaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMP Cendana Riau yang berjumlah 34 orang dan semua diteliti (sensus). Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer untuk variabel budaya organisasi dan komunikasi interpersonal yang bersumber dari guru SMP Cendana Riau dengan menggunakan kuisioner dan data sekunder untuk variabel kinerja guru yang bersumber dari Kepala Sekolah SMP Cendana Riau dengan teknik dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan path analisis dengan bantuan SPSS.

Adapun secara rinci operasionalisasi variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Kinerja (Y)	kemampuan dan usaha guru untuk melaksanakan tugas pembelajaran sebaik-baiknya dalam perencanaan program pengajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran	kualitas kerja, kecepatan/ketetapan kerja, inisiatif dalam kerja, kemampuan kerja, dan komunikasi	Ratio

<b>Budaya Organisasi (X<sub>1</sub>)</b>	nilai, norma-norma, keyakinan dan sikap bersama di dalam organisasi atau kelompok yang disepakati bersama mulai dari inti manajemen sampai kepada karyawan terbawah dalam mewujudkan visi organisasi dan berfungsi sebagai identitas organisasi	inovasi dan pengambilan risiko, perhatian terhadap detail, orientasi hasil dan tim, agresivitas, dan stabilitas	Ordinal
<b>Komunikasi Interpersonal (X<sub>2</sub>)</b>	interaksi tatap muka antar dua atau beberapa orang, dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima dapat menanggapi secara langsung pula	keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesamaan	Ordinal

Sumber: Analisis Penulis

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif Variabel

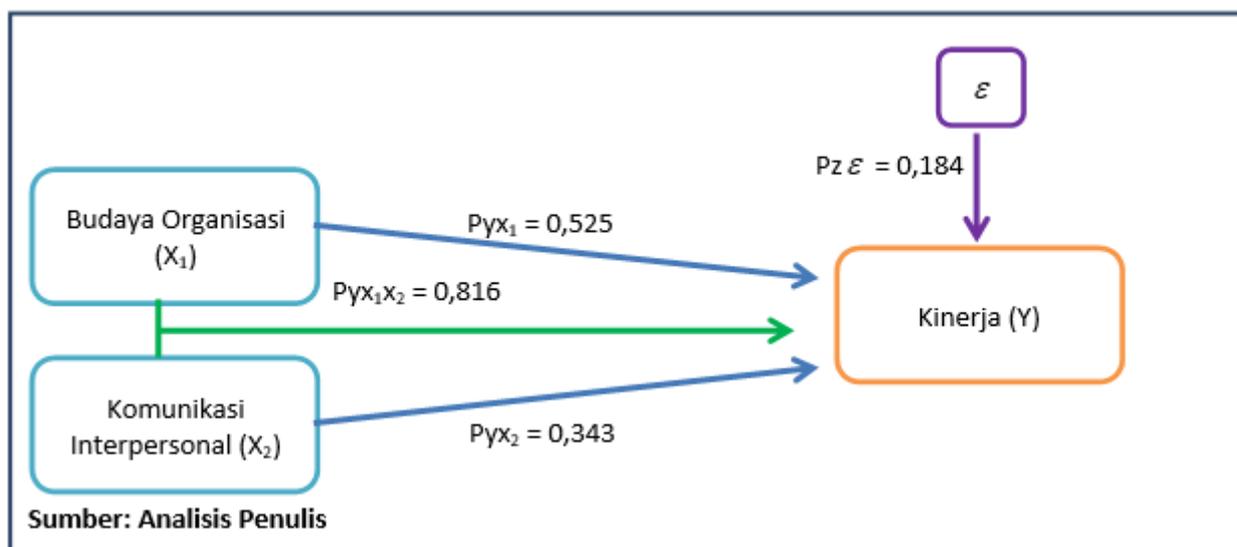
Analisis deskriptif variabel penelitian ini adalah untuk menjelaskan secara umum gambaran data variabel yang diperoleh dari pengumpulan data terkait variabel-variabel penelitian ini :

**Tabel 2. Analisis Deskriptif Variabel**

Variabel	N	Mean	Min	Max	Standard Deviation	Di atas mean (%)	Di bawah mean (%)
Kinerja	34	88.51	76	96	5.049	53 %	47 %
Budaya Organisasi	34	88.29	72	98	5.096	58,8 %	41,2 %
Komunikasi Interpersonal	34	88.09	75	98	6.156	47 %	53

(Sumber : Data Olahan, 2023)

### Analisis Pengaruh Budaya Organisasi dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja



Gambar 1. Diagram jalur Pengaruh Budaya Organisasi dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja

Tabel 3. Pengaruh Budaya Organisasi dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja

Variabel	Koefisien Jalur	Pengaruh
Budaya Organisasi	.525	.276
Komunikasi Interpersonal	.343	.118
$R^2 = 0.665$		

(Sumber : Data Olahan, 2023)

Secara diagram bentuk struktur variabel budaya organisasi dan komunikasi interpersonal terhadap kinerja terlihat pada gambar 1. Selanjutnya pengaruh variabel budaya organisasi dan komunikasi interpersonal terhadap kinerja baik secara simultan maupun partial terlihat pada tabel 3.

Besarnya pengaruh variabel budaya organisasi dan komunikasi interpersonal terhadap kinerja secara simultan terlihat dari nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ), yaitu sebesar 0.665 atau 66.5 % sedangkan sisanya sebesar 33.5 % dipengaruhi oleh faktor lain di luar faktor yang diteliti seperti dorongan untuk bekerja, tanggung jawab terhadap tugas, minat terhadap tugas, penghargaan terhadap tugas, peluang untuk berkembang, perhatian dari kepala sekolah, kelompok diskusi terbimbing, dan layanan perpustakaan (Mulyasa, 2013).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Deki Hamdani (2018) yang menyimpulkan bahwa Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Komunikasi Interpersonal secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen Kinerja guru SMA Negeri 1 Sungai Penuh.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Farouk Aziz dan Edi Suryadi (2017), Efridauli (2018), Erik Herlambang dan Fuadi (2018), Boy Suzanto dan Ari Solihin (2012), Windy J. Sumaki, *et al* (2015), Pitoewas (2013). Selain itu penelitian yang dilakukan oleh dan Sugiarta dkk (2013) menyimpulkan bahwa budaya organisasi akan memberikan sebuah nilai-nilai pada setiap guru pada saat bekerja, budaya juga akan memberikan sikap guru pada pekerjaan yang sedang dikerjakan dan diselesaikan.

#### a. Pengaruh Budaya Organisasi Secara Partial Terhadap Kinerja

Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa Budaya Organisasi berpengaruh secara partial terhadap kinerja yang dapat dilihat pada tabel 3. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suharyanto dan Tony Susilo (2014), Fitri Rahayu (2014), Febriantina *et al.* (2018), Isnaeni Wuryantina

(2015), Jurman (2014), Endang Tirtana Putra dan Yelvia Yunita (2014) dan Cut Nurviza *et al.* (2019) mengatakan bahwa budaya organisasi memiliki pengaruh terhadap kinerja guru.

Dari hasil penelitian, jelas terlihat bahwa budaya organisasi di SMP Cendana Riau akan sangat menentukan kinerja guru. Menurut Brooks (2006) menyatakan bahwa *the complete knowledge and awareness of organizational culture should help to improve the ability to examine the behavior of organization which assists to manage and lead*. Budaya organisasi memiliki dampak positif pada kinerja kerja guru. Setiap individu dalam organisasi memiliki budaya yang berbeda yang kemudian akan disesuaikan dengan norma dan nilai organisasi. Penerapan budaya organisasi sangat membantu bagi guru untuk melakukan pekerjaan mereka secara efisien dan efektif.

#### **b. Pengaruh Komunikasi Interpersonal Secara Partial Terhadap Kinerja**

Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa Komunikasi Interpersonal berpengaruh secara partial terhadap kinerja yang dapat dilihat pada tabel 3. Dari data yang didapat, terlihat bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh kecil terhadap kinerja guru. Hal ini disebabkan karena komunikasi interpersonal nilainya masih banyak di bawah rata-rata terlihat pada tabel 2. Walaupun demikian, komunikasi interpersonal guru tetap harus ditingkatkan agar kinerja guru yang diharapkan juga meningkat. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Muhammad Arni (2011) yang menyimpulkan bahwa mendukung dengan kuat ada hubungan kualitas dan kuantitas komunikasi dengan kinerja organisasi. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Ngatinah dan Agustina Sri Purnama (2019), M. Abdul Aziz (2017), Karenina Parastita (2015), Oky Loli Wenny (2013), Agung Okto Darsono (2015), Hinsia Parulian *et al.*, (2014), dan Afif Sulistianto (2014) juga membuktikan bahwa komunikasi interpersonal yang dimiliki oleh guru juga sangat mempengaruhi kinerja guru.

Winkel (2004) berpendapat komunikasi memegang peranan dalam menentukan dalam pengajaran. Salah satu proses pengajaran adalah membangkitkan motivasi belajar siswa, sehingga penggunaan metode komunikasi yang tepat akan mempengaruhi motivasi belajar siswa. Komunikasi Inerpersonal pada guru menjadi efektif apabila pesan yang dikirim dimengerti sama oleh penerima serta pertemuan komunikasi merupakan hal yang menyenangkan bagi guru maupun individu lain. Sehingga kinerja guru juga dapat dipengaruhi oleh komunikasi intepersonal. Hal ini disebabkan perlunya komunikasi intepersonal guna menjalin hubungan yang akrab dengan sesama guru, kepala sekolah, staf sekolah maupun siswa sehingga menciptakan azas saling mengisi kekurangan, menghasilkan hubungan, menciptakan serta mempertukarkan makna.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan perumusan masalah dan hipotesis penelitian, serta analisis hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi dan komunikasi interpersonal mempengaruhi kinerja baik secara simultan maupun sebagian di SMP Cendana Riau.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, dalam rangka meningkatkan kinerja guru, dibuatlah beberapa usulan: 1) guru perlu meningkatkan keterampilan individu, memahami budaya organisasi, yang merupakan pedoman kerja, dan menjalin hubungan baik dengan penduduk sekolah dalam rangka meningkatkan kinerja guru. 2) Diharapkan yayasan lebih memperhatikan peningkatan program pelatihan guru di bidang pengajaran, seminar pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru secara berkala dapat mengarah pada terwujudnya hasil guru yang maksimal dan mempengaruhi kualitas layanan sekolah. Juga berterima kasih kepada para guru yang mampu memaksimalkan kinerja guru. 3) Penelitian lain diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi kinerja guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Anwar Prabu Mangkunegara.(2011). *Manajemen Sumber Data Perusahaan*. Bandung:PT. Refieka Aditema
- Agung Okto Darsono.(2015). Hubungan Antara Stresor Kerja Dan Komunikasi Interpersonal Dengan Kinerja Guru di SDK Penabur Gading Serpong. *Psiko-Edukasi, Vol. 13 Mei 2015, 13-27*
- Afif Sulistianto.(2014). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 1 Paninggaran Pekalongan. *Economic Education Journal 3 (3) 2014, 502-508*
- Barnawi dan Arifin.(2012). *Etika dan Profesi Kependidikan*.Yogyakarta: Ar-Ruzz
- Boy Susanto dan Ary Solihin.(2012). Pengaruh Budaya Organisasi, Komunikasi Interpersonal, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Dalam Unit Network Management System Infratel PT Telekomunikasi Indonesia TBK. *Ekonomi, Bisnis, dan Entrepreneurship VI. 6 No. 2 Oktober 2012, 64-76*
- Brooks, I.(2006). *Organizational Behavior: Individuals, Groups, and Organizational*. Essex: Pearson Education Limited.
- Cut Nurviza et al.(2019). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pada Sma Unggul Negeri 2 Boarding School Kota Banda Aceh. *agister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Volume 7, No. 1, Februari 2019, 45-58*
- Deki Hamdani.(2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri 1 Kota Sungai Penuh. *Kolektivita Vol 1 (1) April 2018, 94-109*
- Depdiknas.(2008). *Peraturan Pemerintah RI No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta:Depdiknas
- DeVito, Joseph A.(2013). *The Interpersonal Communication Book 13th Edition*. United States of America: Pearson Education, Inc.
- Edy Sutrisno.(2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*.Jakarta:Kencana
- Edison, Emron,Yohny anwar, Imas komariyah.(2016).*Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung:Alfabeta
- Elfridauli.(2018). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Sikap Kerja Guru SMP Swasta. *Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 5, No. 1, Januari-Juni 2018*
- Endang Tirtana Putra dan Yelvia Yunita.(2014). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 1 Simpang Empat. *Apresiasi Ekonomi 2(3), 143-152*
- Erik Herlambang dan Fuadi.(2018). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Guru Smk Swasta Di Kota Serang Dengan Variabel Mediasi Komitmen Organisasi. *CENDEKIA 12(1), 201-212*
- Faruok Aziz dan Edi Suryadi.(2017). Pengaruh budaya organisasi dan komunikasi interpersonal terhadap kinerja pegawai di biro umum kementerian pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran 2(2), 178-187*
- Febriantina et al.,(2018). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru.*Tadbir Muwahhid 2(2), 56-64*
- Fitri Rahayu.(2014). Hubungan Budaya Organisasi Dengan Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Swasta Kecamatan Koto Tangah Padang. *Bahana Manajemen Pendidikan 2(1), 282 - 831*
- Hinsa Parulian et al.(2014). Pengaruh Kompetensi Dan Komunikasi Interpersonal terhadap Kinerja Perawat.*Idea Nursing Journal V(1), 70-79*
- Isnaeni Wuryantina.(2015). Budaya Organisasi Sekolah Dan Motivasi Berprestasi Dengan Kinerja Guru Pada Sekolah Dasar Negeri Gugus Adiarsa Karawang Barat. *Jurnal Pendidikan Dasar 6(2), 201-217*
- Jurman.(2014). Budaya Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sma Negeri 1 Simeulue Timur.*DIDAKTIKA XIV(2), 275-290*

- Karenina Parastita.(2015). Kontribusi Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Bantul. *Jurnal Hanata Widya I(1)*,61-76
- Muhamad Abdul Aziz.(2017). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru terhadap Motivasi Berprestasi dalam Mewujudkan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut 11(1)*, 9-17
- Muhammad Arni.(2011). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta:Bumi Aksara,.
- Muhammad Budyatna.(2011). *Teori komunikasi Antarpribadi*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group
- Mulyasa.(2013). *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ngatinah Dan Agustina Sri Purnama.(2019). Kontribusi Komunikasi Intepersonal, Kecerdasan Emosional Dan Komitmen Organisasi Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD. *Jurnal Lp3m Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta 5(1)*, 257-278
- Okny Loli Wenny.(2013). Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Guru Dan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Guru Pada MAN Barangin Sawah Lunto. *Jurnal al-Fikrah,I(1)*,61-76
- Onong Uchjana Effendy.(2007). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rahardja, A.T.(2004). Hubungan antara Komunikasi Antar Pribadi Guru dan Motivasi Kerja Guru dengan Kinerja Guru SMUK BPK Penabur Jakarta. *Penabur, 3(3)*,766-796
- Robbins, Stephen L.(2012). *Perilaku Organsasi*. Jakarta:Salemba Empat
- Sugiarta, M.P, Dantes, N, dan Natajaya, N.(2013). Determinasi Sikap Guru Terhadap Profesinya, Konsep Diri, dan Iklim Kerja Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Gugus IV Sukasada. *Jurnal Pendidikan Dasar, 3, 1-9*.
- Suharyanto dan Tony Susilo.(2014). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Di Beberapa Sma Negeri Di Kabupaten Gresik. *Pro Patria XIV(1)*, 283-318
- Suranto Aw.(2011). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Wadiyah, Lasmi, Mia.(2016). *Teori Perilaku dan Budaya Organisasi*.Bandung: Pustaka Setia
- Winkel, S.(2004). *Psikologi Pengajaran*.Yogyakarta: Media Abadi,
- Windy J. Sumaki et all.(2015). Pengaruh Disiplin Kerja, Budaya Organisasi, Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo Area Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi 15(5)*, 538-549